

PENDAHULUAN

Pestisida nabati adalah pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tumbuhan atau bagian tumbuhan seperti akar, daun, batang atau buah.

Bahan-bahan ini diolah menjadi berbagai bentuk, antara lain bahan mentah berbentuk tepung, ekstrak yang merupakan hasil pengambilan cairan dari bagian tumbuhan atau bagian tumbuhan dibakar untuk diambil abunya dan digunakan sebagai pestisida.

Pestisida nabati, sebagai contoh insektisida nabati umumnya tidak dapat mematikan langsung serangga, tapi biasanya berfungsi seperti berikut:

1. Menolak Kehadiran Serangga
2. Mencegah serangga memakan tanaman yang telah di semprot
3. Merusak perkembangan telur larva dan pupa
4. Menghambat reproduksi serangga
5. Mengacaukan sistem hormon di dalam tubuh serangga
6. Pemikat kehadiran serangga yang dapat dipakai pada perangkat serangga



Buah Cengkeh (*Syzygium aromaticum*)

Fatukanutu, 16 November 2013
Ketua Kelompok Tani



Femi Tipnoni



POLITANI NEGERI KUPANG

Address:

Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering
Jl. Adisucipto Penfui - Kupang
Nusa Tenggara Timur
Indonesia

Phone/Fax/E-mail:

Phone: 0380-881-601

Fax: 0380-881-601

E-mail: yosdapisco@gmail.com

Disiapkan oleh YOSEFUS F. DA LOPES

PEMBUATAN PESTISIDA NABATI SWC (SEREH WANGI DAN CENGKEH)

LEARN, PRACTICE & BE RICH

POLITANI NEGERI KUPANG



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN LAHAN KERING

Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan & Demplot
Hortikultura Organik Program IbM Program Studi
MPLK 2013 di Desa Fatukanutu Kabupaten
Kupang, 15–16 November 2013



PESTISIDA NABATI SEREH WANGI

Tanaman ini dapat menggantikan pestisida kimia yaitu untuk insektisida, bakterisida, dan nematisida.

Senyawa aktif dari tanaman ini berbentuk minyak atsiri yang terdiri dari senyawa sitral, sitronella, geraniol, mirsenal, nerol, farnesol, metil heptenol dan dipentena.

Tanaman ini dapat mengendalikan Kumbang beras



Sereh wangi (*Andropogon nardus*)

(*Tribolium* sp), *Sitophilus* sp, *Callosobruchus* sp.; Nematoda (*Meloidogyne* sp.); dan Jamur *Pseudomonas* sp.

CARA PEMBUATAN

Daun dan batang ditumbuk lalu direndam dalam air dengan konsentrasi 25 - 50 gram/l. Kemudian endapkan selama 24 jam kemudian disaring agar didapat larutan yang siap diaplikasikan.

CARA APLIKASI

Aplikasi dilakukan dengan cara disemprotkan atau

disiramkan. Sedangkan untuk pengendalian hama gudang dilakukan dengan cara membakar daun atau batang hingga didapatkan abu, lalu sebar/letakkan didekat sarang atau jalur hama tersebut mencari makan.

PESTISIDA NABATI DAUN CENGKEH

Tanaman cengkeh telah lama dikenal masyarakat, baik sebagai bumbu dapur maupun bahan baku industri (rokok, kosmetik, obat).

Tanaman ini dapat digunakan sebagai pestisida



Tanaman Cengkeh (*Syzygium aromaticum*)

nabati karena dapat digunakan sebagai insektisida, fungisida, bakterisida, dan nematisida. Senyawa aktif yang dikandung oleh tanaman ini dapat menghambat atau menekan pertumbuhan dan perkembangan cendawan penyebab penyakit, hama, nematoda dan bakteri. OPT yang dapat dikendalikan antara lain: Jamur (*Fusarium* sp.; *Phytophthora* sp.); Lalat buah (*Dacus* sp.); *Pseudomonas solanaceum*, *Radopholus similis*, Nematoda (*Meloidogyne incognita*).

CARA PEMBUATAN

Daun, bunga atau tangkai bunga ditumbuk hingga menjadi tepung, dapat juga diekstrak (laboratorium).

CARA APLIKASI

Sebar/tebuk/ minyak tersebut pada tanaman atau sekitar perakaran yang terserang dengan dosis 50 gram/pohon, jika menggunakan serasah daun cengkeh dosis yang digunakan 100 gram/pohon. Pada tanaman dengan serangan ringan dapat dilakukan penyayatan pada akar kemudian diolesi dengan tepung/ minyak cengkeh.



Buah dan Bunga Cengkeh (*Syzygium aromaticum*)

POLITANI NEGERI KUPANG

Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering

Jl. Adisucipto Penfui - Kupang

Nusa Tenggara Timur-Indonesia

Phone: 0380-881-601

Fax: 0380-881-601

E-mail: yosdapisco@gmail.com